

Efforts to Increase Activities and Learning Outcomes During the Covid-19 Pandemic at SD Muhammadiyah 1 Waru [Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar di Saat Pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah 1 Waru]

Esti Budi Mu'afiqoh*
{Estibudi029@gmail.com}

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. Education is the learning of knowledge, skills, and habits of a group of people that are passed down from one generation to the next through teaching, training, or research. Education often takes place under the guidance of others, but it is also possible to be self-taught. The Covid-19 pandemic has disrupted the conventional learning process. The government's recommendation is to do online learning. Online learning is one alternative that can solve these problems in order to break the chain of virus spread. The purpose of the research is how an agency seeks to increase activity and learning outcomes during the covid-19 pandemic. The research method used in this study is descriptive qualitative with data collection methods through observation to an agency, by digging data through sources who are willing to provide information related to the articles made. The results showed that the teacher chose the right learning method and the school supported it by facilitating the use of existing media as a means of delivering distance learning material and conducting periodic learning evaluations. The positive contribution in this study is intended to provide information to the management of educational institutions that learning activities during the Covid-19 period can be improved by fulfilling distance learning facilities and selecting appropriate learning methods and presenting materials.

Keywords: Education, Learning Outcomes, Covid-19, Online Learning.

Abstrak. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pandemi covid-19 telah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional. Anjuran pemerintah yaitu melakukan pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring adalah salah satu alternatif yang bisa menyelesaikan permasalahan tersebut agar memutus rantai penyebaran virus. Tujuan penelitian adalah bagaimana sebuah instansi mengupayakan peningkatan aktivitas dan hasil belajar di saat pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi ke sebuah instansi, dengan menggali data melalui narasumber yang bersedia memberikan informasi terkait artikel yang dibuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memilih metode pembelajaran yang tepat dan sekolah mendukung dengan memfasilitasi pemanfaatan media yang ada sebagai alat penyampai materi pembelajaran jarak jauh serta melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala. Kontribusi positif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengelola lembaga pendidikan bahwa

kegiatan pembelajaran pada masa covid19 dapat ditingkatkan dengan pemenuhan sarpras pembelajaran jarak jauh serta pemilihan metode pembelajaran dan penyajian materi yang tepat.

Kata Kunci: Pendidikan, Hasil Belajar, Covid-19, Pembelajaran Daring

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah merupakan hal yang sangat penting, karena dalam proses pendidikan tersebut manusia mengalami perubahan yang sebelumnya mereka rasakan, yaitu perubahan yang tadinya tidak tahu menjadi tahu dengan adanya suatu pendidikan yang bisa merubah kepribadian manusia dalam hal ini guru dalam peranan utama. Sejak terjadinya Covid-19 banyak instansi-instansi yang telah berhenti sementara, juga musibah dalam dunia. Wabah corona virus disease 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya juga Sekolah-sekolah mulai dari TK-Perguruan Tinggi. Untuk memutus penyebaran rantai Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk tidak berkerumun, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak (physical distancing), juga memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi baik swasta maupun negeri dituntut untuk mematuhi aturan yaitu melakukan pembelajaran secara online atau daring. Dari beberapa kebijakan aktifitas umum di tutup termasuk sekolah. Seluruh elemen pendidikan terpapar sakit covid-19 sehingga pelaksanaan belajar mengajar di biasakan belajar secara online. [1]

Sejak adanya Covid-19 ini pembelajar di sekolah mengalami banyak perbedaan. Pengaruh penyebaran wabah ini menyebabkan di beberapa negara-negara besar melakukan lockdown sebagai upaya untuk menghentikan dan memutus mata rantai penyebaran virus Corona atau Covid-19. Pemerintah dan dinas pendidikan mengambil kebijakan yaitu dengan menerapkan social distancing dan WFH maupun WFO. Kegiatan proses belajar mengajar di SD Muhammadiyah 1 Waru sudah berupaya penuh dalam masa pandemi ini selain tetap menjaga diri dari mata rantai Covid-19 sekolah juga tetap memperhatikan pembelajaran siswa. Pembelajaran secara luring dan daring di SD Muhammadiyah 1 waru mengadakan belajar kelompok akan tetapi tidak semua jenjang dan dilaksanakan hanya beberapa hari dalam seminggu.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan

data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar di Saat Pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah 1 Waru.

3 Hasil dan Pembahasan

Hasil belajar biasa dipresentasikan dengan angka-angka ataupun skor. Nilai yang diperoleh setiap siswa dapat dijadikan sebagai acuan sampai sejauh mana pemahaman para siswa. (Dimiyati Dan Mudjiono, 2006). Dalam mengajar mengandung 3 unsur yang dapat dibedakan, tujuan pengajaran, belajar mengajar, hasil belajar. Hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut yaitu kecerdasan anak, kesiapan anak dan bakat anak. Menurut Nana Sudjana (1995: 26) hasil belajar yang dicapai dipengaruhi dua faktor utama, yaitu: faktor dalam diri sendiri dan faktor yang datang dari luar diri. Faktor yang datang dari dalam diri terutama kemampuan yang dimiliki.[2]

1. Faktor internal, meliputi: a) Pemenuhan ilmu, ilmu bisa didapat akan tetapi tidak bisa diserap semua; b) Pemenuhan biologis, siswa-siswi di SD Muhammadiyah 1 Waru mendapat makan, akan tetapi untuk bergerak dan berinteraksi itu tidak dapat merasakan gesekan; c) Pemenuhan ibadah, apakah dengan beribadah bisa berinteraksi atau berpendapat dan lebih ke manajemen psikologi.

2. Faktor eksternal, meliputi: a) Terkait dengan jaringan pada waktu pembelajaran seperti signal, kuota, juga bimbingan buku yang mungkin ada beberapa siswa yang tidak punya ataupun yang tidak faham. Serta bagaimana memanfaatkan waktu 24 jam dengan bermakna.[3]

Cara meningkatkan prestasi belajar disaat pandemi di SD Muhammadiyah 1 Waru dengan cara memberi semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus.[4] Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Sedangkan motivasi, menurut Mc Donald adalah suatu perubahan energi yang terjadi pada individu yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi atau tindakan untuk mencapai tujuan tertentu (Syaiful Bahri Djamarah, 2002).

Untuk meningkatkan kualitas seorang guru dalam pembelajaran online diperlukan pendekatan baru dengan siswa. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran online saat seorang guru mampu untuk memotivasi, mengelolah materi, dan memanfaatkan media pembelajaran, oleh karena itu pengelolaan pembelajaran dengan baik akan meningkatkan semangat dan menimbulkan rasa nyaman dalam kelas dan siswa.[5] Dalam pembelajaran SD Muhammadiyah I Waru para guru mampu membuat suasana belajar sangat menyenangkan dengan menerapkan beberapa pendekatan. Dalam pembelajaran guru mampu untuk menciptakan suatu ruang diskusi yang baik sehingga siswa tidak sungkan untuk mengeluarkan pendapat yang dimilikinya. Guru diharapkan mampu untuk memilih metode yang bagus dan menyenangkan dalam pembelajaran sehingga muncullah rasa nyaman dan semangat belajar hal ini dapat membuat para siswa mudah untuk menerima apa yang diampaikan oleh guru.[6] Dalam pembelajaran luring terlihat jelas antusias para siswa dalam mengikuti hal tersebut karena kemungkinan para siswa mulai merasa bosan dengan pembelajaran daring tersebut maka dari itu terlihat jelas ketika diadakan pembelajarn luring antusias siswa sangat tinggi dlam pembelajaran luring guru mampu untuk memilih pendekatan yang menyenangkan salah satunya yaitu dengan membuat permainan-permainan yang bisa menambah semangat para siswa. [7];[8]

4 Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran secara online sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa di SD Muhammadiyah 1 Waru. Pembelajaran online saat ini kurang efektif karena kurang interaksi dengan guru. Kegiatan pembelajaran seperti ini akan tersara jenuh karena hanya berpusat dari satu sumber yaitu guru. Akan tetapi disituasi seperti ini dengan jumlah angka wabah Covid-19 sangat efektif. Oleh karena itu diperlukan dorongan guru untuk memotivasi belajar siswa sehingga siswa akan merasa semangat dan memiliki prestasi belajar. Pada kondisi seperti ini guru dituntut untuk melakukan kreatifitas dalam memodel suatu pembelajaran yang inovatif agar siswa juga tidak bosan saat melakukan daring.

Ucapan Terima kasih

Saya ucapkan terima kasih kepada orang tua saya yang mendukung sekaligus mensupport saya dalam menyelesaikan tugas ini, juga teman-teman yang sudah melakukan observasi diberbagai sekolah sampai penyusunan artikel tersebut banyak keluh kesahnya dan akhirnya tuntas juga. Dan terima kasih kepada Ibu Siti Rachmawati selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Waru yang telah memberi ijin untuk melakukan observasi sekaligus bersedia menjadi narasumber.

References

- [1] Nailul Mona, "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)," *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*2, no. 2 (7 April 2020)
- [2] Franciska Ayuningsih Ratnawati, "Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Selama Pandemi Dengan Aplikasi Google Classroom Pada Materi Usaha Dan Energi" *Jurnal Karya Ilmiah Guru Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19*
- [3] Bety Budi Asih, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdmu Ahmad Dahlan Braja Selebah" *As-Salam I Vol. IX No. 2, Th. 2020 (Hal. 241-256)*
- [4] Indra Gunawan, "Peningkatan Hasil Belajar Daring Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 Melalui Pemanfaatan Fitur Aplikasi Zoom Di Sd Negeri 77 Palembang" *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar Volume 7, Nomor 2, Nov 2020*
- [5] Ali Sadikin*, Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 06, No. 02 (2020), Hal. 214 – 224*
- [6] Adhetya Cahyani , Iin Diah Listiana , Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19" *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 No. 01 2020, p. 123-140*
- [7] Rahayu Noveandini dan Maria Sri Wulandari, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-Learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Fleksibilitas, Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa/I Sekolah Dasar," *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) 0, no. 0 (2010), <https://journal.uii.ac.id/Snati/article/view/1865>*.
- [8] Firman, F., & Rahayu, S (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Educatioal Science (IJES)*, 2(2), 81-89